

PLAGIARISM SCAN REPORT

Words 693 Date February 11,2020

Characters 4907 Exclude Url

26%

Plagiarism

74%

Unique

9

Plagiarized
Sentences

25

Unique Sentences

Content Checked For Plagiarism

Zihar dan ila' dalam kajian Normatif Normatif adalah sifat berpegang teguh pada norma, menurut norma atau kaidah yang berlaku. Atau studi Islam yang memandang masalah dari sudut legal formal dan atau normatif, maksud legal formal adalah hubungan dengan halal dan haram, boleh atau dan sejenisnya. Sedangkan normatif adalah seluruh ajaran yang terkandung dalam nash. Jadi setiap perilaku umat manusia di muka bumi ini tidak lepas dari sumber hukum Islam yaitu al Qur'an dan As Sunnah, begitu juga dengan zihar dan ila'. adapun dalil-dali yang berkaitan dengan zihar dan ila' diantaranya adalah sebagai berikut: Dalil zihar dalam al-Qur'an surat al Mujadalah: 2 dan 3 Asbabun nuzul dari ayat ini adalah adanya kejadian Aus bin Ats TShamid, ia menzihar istrinya yaitu Khaulah binti Malik bin Ibn Tsalabah. Istrinya mengadu kepada Rasulullah, perempuan itu berkata" ya Rasulullah, Aus bin Shamit mengawiniku karena ia mencintaiku, setelah usiaku lanjut, kulitku mulai keriput, dia menganggapku seperti ibunya. Berdasarkan hadist Rasulullah," Khaulah berkata, suamiku Aus bin ash Shamit,menziharku, maka ku adukan hal itu pada Rasulullah Saw, sedang Rasulullah membantah diriku, aku tentang dia, seraya berkata, bertakwalah kamu kepada Allah, karena Uais adalah anak pamanku, maka belum sampai aku keluar, turunlah ayat al Mudalah:1. Lalu berkatalah Rasulullah"hendaklah ia memerdekakan seorang hamba." Kata Khaulah dia tidak punya.' Nabi berkata: hendaklah ia berpuasa dua bulan berturut-turut.' Kata Khaulah.' Wahai Rasulullah, Sesungguhnya ia adalah yang sudah lanjut usia, tidak sanggup lagi berpuasa, Nabi Saw berkata: hendaklah ia memberi makan enam puluh orang miskin,. Khaulah berkata, Dia tidak mempunyai sesuatupun yang dapat disedekahkan.' Kata Nabi Saw: Aku akan membantunya dengan satu takar kurma kering.' Kata Khaulah lagi, Dan akupun akan membantunya dengan satu takar kurma pula, Nabi Saw berkata: Engkau telah melakukan suatu kebajikan. Pergilah, dan beri makanlah atas namanya enam puluh orang miskin." Kemudian Allah Swt juga berfirman dalam surat al Ahzab: 4 " Allah sekali-kali tidak menjadikan bagi seseorang dua buah hati dalam rongganya; dan Dia tidak menjadikan isteri-isterimu yang kamu zihar itu sebagai ibumu, dan Dia tidak menjadikan anak-anak angkatmu sebagai anak kandungmu (sendiri). Yang demikian itu hanyalah perkataanmu di mulutmu saja. Dan Allah mengatakan yang sebenarnya dan Dia menunjukkan jalan (yang benar)." Dan dalam suatu Hadist dikatakan yang artinya " Salamah bin Shakhr al Bayadhi menzihar istrinya pada masa Rasulullah Saw, kemudian menggauli istrinya sebelum membayar kifarat. Maka ia datang kepada Rasulullah Saw, kemudian menyebutkan hal itu kepada beliau, maka beliau menyuruhnya untuk membayar satu kifarat."HR. Abu Dawud. Kemudian dalam hadist yang diriwayatkan Ahmad "Telah bercerita kepada kami 'Abdullah bin Idris dari Muhammad bin Ishaq dari Muhammad bin 'Amru bin 'Atho` dari Sulaiman bin Yasar dari Salamah bin Shakhr Al Bayadli berkata: Aku adalah orang yang terserang godaan wanita tidak seperti yang terkena pada orang lain. Saat masuk bulan ramadhan, aku khawatir lalu aku menzihihar istriku pada bulan itu. Saat ia melayaniku pada suatu malam, sedikit bagian tubuhnya tersingkap, tidak lama berselang aku pun menggaulinya kemudian aku mendatangi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan memberitahukan hal itu kepada beliau. Beliau bersabda: "Merdekakan satu budak." Aku berkata: Demi Yang mengutusmu dengan kebenaran, aku tidak memiliki budak kecuali seorang budak milikku." Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kalau begitu puasalah dua bulan berturut-turut." Aku berkata: Yang menimpaku itu tidak lain adalah karena puasa. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Kalau begitu berilah makan enam puluh orang miskin." Zihar berakhir jika suami mencabut ziharnya lalu membayar kifarat, kifaratnya adalah memerdekakan seorang budak. Hukum syara' memang memperberat kafarat zihar karena syar'i Allah swt ingin menjaga kelanggengan hubungan suami istri dan mencegah istri dari perbuatan yang zalim. Sebab dengan tahunya suami bahwa kafarat zihar itu berat maka dia tentu akan berhati-hati dalam menjaga hubungannya dengan istrinya dan dia diharapkan tidak berbuat zalim kepada istrinya dengan cara apapun termasuk zihar. Sedangkan dalil ila' adalah firman Allah swt dalam surat al Baqarah: 226 dan 227. Dan dalam surat an Nisa';34 Ila' berakhir apabila si suami kembali baik kepada istrinya sebelum masa ila'nya habis, dia diwajibkan membayar kifarat saja, sedangkan jika sudah lewat waktu masa ila'nya, hakim berhak menyuruh memilih dua

diwajibkan membayar kifarat saja, sedangkan jika suami lewat waktu masa idahnya, hakim berhak menyuruh memilih dua perkara, yaitu membayar kifarat serta berbuat baik kepada istrinya atau mentalaknya. Kalau suami tidak mau memilih diantara keduanya, hakim berhak menceraikan keduanya dengan paksa. Maka berarti itu talak itu adalah talak ba'in.

Sources	Similarity
<p>emansipatoris: Pendekatan Normatif Dalam Studi Islam Compare text</p> <p>Pendekatan normatif adalah studi Islam yang memandang masalah dari sudut legal formal dan atau normatifnya. Maksud legal formal adalah hubungannya dengan halal-haram, boleh atau tidak, dan sejenisnya. Sementara normatifnya adalah seluruh ajaran yang terkandung dalam nash.</p> <p>http://emansipatoris.blogspot.com/p/blog-page_22.html</p>	10%
<p>Perjalanan ruh pasca kematian berdasarkan hadist Rasulullah SAW Compare text</p> <p>begini perjalanan seorang ruh manusia setelah kematiannya berdasarkan hadist rasulullah saw. rasulullah saw bersabda: "sesungguhnya, seseorang hamba yang mukmin jika akan menuju ke akhirat dan meninggalkan dunia, parasekumpulan malaikat itu berkata: 'betapa harumnya ruh ini'.</p> <p>https://www.brilio.net/creator/perjalanan-ruh-pasca-kematian-berdasarkan-hadist-rasulullah-saw-3d3c58.html</p>	10%
<p>Mamah dan Aa Beraksi - Adab Dalam Mengangkat Anak - YouTube Compare text</p> <p>Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman dalam surat Al-Ahzab Ayat 4 - 5 yang artinya sebagai berikut: Surat Al-Ahzab Ayat 4 Allah sekali-kali tidak menjadikan bagi seseorang dua buah hati dalam rongganya; dan Dia tidak menjadikan istri-istrimu yang kamu zihar itu sebagai ibumu, dan...</p> <p>https://www.youtube.com/watch?v=7zqbhvKs-Ss</p>	5%
<p>Surat Al-Ahzab Ayat 4 Arab, Latin, Terjemahan Arti Bahasa Indonesia Compare text</p> <p>allah juga tidak menjadikan anak-anak angkat sebagai anak kandung dalam syariat, sebaliknya zihar dan adopsi tidak memiliki hakikat apa pun dalam pengharaman abadi. وَمَا جَعَلَ أَدْعِيَاءَكُمْ أَبْنَاءَكُمْ (dan dia tidak menjadikan anak-anak angkatmu sebagai anak kandungmu) yakni allah...</p> <p>https://tafsirweb.com/7616-surat-al-ahzab-ayat-4.html</p>	5%
<p>Dia mengatakan yang sebenarnya in English with examples Compare text</p> <p>contextual translation of "dia mengatakan yang sebenarnya" into english. human translations with examples: he said, she says, i am confused. indonesian. dan allah mengatakan yang sebenarnya dan dia menunjukkan jalan (yang benar). english. these are your own sayings, words which you...</p> <p>https://mymemory.translated.net/en/Indonesian/English/dia-mengatakan-yang-sebenarnya</p>	5%
<p>tafsirq.com > hadits > ahmad Hadits Ahmad Number 22587 Tafsirq.com Compare text</p> <p>... dari [Salamah bin Shakhr Al Bayadli] berkata: Aku adalah orang yang terserang godaan wanita tidak seperti yang terkena pada orang lain. Saat masuk bulan ...</p> <p>https://tafsirq.com/en/hadits/ahmad/22587</p>	7%
<p>Baru Saja Memulai Puasa Kafarat Dua Bulan Berturut-Turut... Compare text</p> <p>apakah terputus puasa yang berturut-turut tersebut, jika ia tidak mampu, hendaknya dia berpuasa dua bulan berturut-turut. apabila ia juga tidak mampu melaksanakan puasa, maka hendaklah ia lelaki tadi menjawab: aku telah menggauli istriku padahal aku sedang berpuasa.</p> <p>https://islamqa.info/id/answers/124817</p>	4%
<p>Potret Kesederhanaan Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam Compare text</p> <p>"rasulullah shallallahu'alaihi wasallam tidak pernah merasakan kenyang karena makan roti atau kenyang karena makan daging, kecuali jika sedang aku menjawab: 'wahai rasulullah, kita tidak memiliki sesuatu pun (untuk dimakan)'. beliau lalu bersabda: 'kalau begitu aku akan puasa'" (hr.</p> <p>https://muslim.or.id/43655-potret-kesederhanaan-rasulullah-shallallahu'alaihi-wasallam.html</p>	4%